

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Metode *drill* guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, guru menggunakan metode *drill* untuk mengetahui tingkat pemahaman materi dengan memberikan latihan soal kepada peserta didik baik secara lisan maupun tulisan, serta digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu agar peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan yang baik. Selain metode *drill*, dalam meningkatkan pemahaman materi guru menggunakan media gambar, dan juga mengevaluasi pembelajaran agar kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran dapat diperbaiki sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Metode *problem based learning* guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, guru menggunakan metode *problem based learning* pemecahan masalah digunakan untuk melatih perkembangan kognitif peserta didik agar dapat berpikir kritis dan aktif dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Guru juga menerapkan pembelajaran menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran

seperti mengajak peserta didik untuk bertepuk-tepuk, dan bernyanyi. Dalam mendukung prosesnya media pembelajaran juga memiliki peranan penting, media yang digunakan adalah poster. Kemudian guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

3. Metode diskusi guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, guru menggunakan metode diskusi yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap proses kegiatan belajar. Pembelajaran diskusi dilakukan secara berkelompok, dimana peserta didik dilatih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Pelaksanaan metode diskusi juga didukung dengan media pembelajaran seperti benda konkret, gambar dan poster. Serta memperhatikan sumber belajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

## **B. Saran**

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Metode Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, diantaranya:

1. Kepala MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Hendaknya kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk guru-guru yang masih menggunakan cara mengajar tradisional dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian memberikan fasilitas agar

kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

2. Guru MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Hendaknya guru memilih metode yang benar-benar disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, dan kondisi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Guru diharapkan mempersiapkan beberapa metode agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Peserta didik MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Hendaknya peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya peserta didik diharapkan lebih giat belajar baik di sekolah maupun di rumah agar materi yang disampaikan guru dapat terus diingat.

4. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dan mengembangkan hasil penelitian ini. Hal tersebut diperlukan agar dapat ditemukan metode guru yang mudah diterapkan dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik di jenjang pendidikan dasar.